

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai peningkatan *organizational citizenship behavior* (OCB) melalui kepemimpinan Buddha pada UKM Buddha di lima perguruan tinggi Kota Bandar Lampung, dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan Buddha dan *organizational citizenship behavior* (OCB). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan Buddha, semakin tinggi tingkat OCB yang ditunjukkan oleh anggota organisasi.
2. Besarnya pengaruh kepemimpinan Buddha terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) pada UKM Buddha di Perguruan Tinggi Kota Bandar Lampung ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 39.5%. Sedangkan, 60.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berada di luar cakupan penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis, terkait dengan penerapan kepemimpinan Buddha dan peningkatan *organizational citizenship behavior* (OCB) di lingkungan organisasi, khususnya di UKM Buddha di perguruan tinggi Kota Bandar Lampung.

1. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai moral dan etika, seperti yang diajarkan dalam agama Buddha, memiliki pengaruh positif dalam menciptakan lingkungan organisasi

yang kondusif dan produktif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepemimpinan etis dan berbasis spiritualitas mampu meningkatkan perilaku sukarela atau OCB anggota organisasi. Implikasi ini memperkuat pentingnya peran kepemimpinan dalam mendorong kinerja organisasi dan perilaku yang mendukung kolaborasi antar anggota.

2. Hasil penelitian ini memberi dampak bagi para pemimpin di organisasi keagamaan, terutama yang berbasis agama Buddha, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan Buddha dapat mendorong anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi. Pengaruh positif kepemimpinan Buddha terhadap OCB dapat dimanfaatkan oleh pemimpin UKM Buddha atau organisasi lain untuk meningkatkan perilaku sukarela seperti kerja sama, kepedulian dan dukungan terhadap tujuan organisasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga penting bagi integrasi sistem manajemen sumber daya manusia yang baik untuk mendukung efektivitas kepemimpinan.

Berdasarkan implikasi di atas, dalam melakukan penelitian ini juga terdapat kelemahan. Kelemahan ini terkait dengan proses pengumpulan data melalui kuesioner dengan bantuan *google form*, di mana tanggapan responden tidak selalu mencerminkan pendapat yang sebenarnya dan karena peneliti tidak dapat mengontrol kecepatan responden dalam memberikan jawaban sehingga peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menunggu responden mengisi kuesioner.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya maupun untuk praktik di organisasi terkait, antara lain:

1. Bagi UKM Buddha agar dapat meningkatkan program pelatihan kepemimpinan berbasis ajaran agama Buddha serta mendorong lebih banyak kegiatan kolaboratif untuk meningkatkan perilaku sukarela atau OCB di kalangan anggota. Evaluasi berkala mengenai kinerja organisasi dan kepemimpinan juga diperlukan untuk memastikan efektivitas kepemimpinan dan keberhasilan dari tujuan organisasi.
2. Bagi Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung, agar dapat lebih memperhatikan dan mendukung mahasiswa dalam mengikuti kegiatan rohani yang bertujuan untuk pengembangan karakter dan spiritualitas mahasiswa. Selain itu, dapat menyediakan fasilitas yang mendukung pengembangan perilaku sukarela atau OCB, seperti ruang diskusi dan kegiatan kolaboratif, akan sangat membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kolaboratif bagi mahasiswa.
3. Kepada para pembaca, diharapkan dapat mendalami konsep kepemimpinan Buddha dan bagaimana prinsip-prinsip moral dan etika yang diajarkan dapat diterapkan di berbagai konteks organisasi. Selain itu, pembaca diharapkan juga dapat menerapkan perilaku sukarela dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan lingkungan yang lebih produktif dan positif.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode penelitian yang lebih bervariasi serta lokasi yang berbeda untuk memperluas pemahaman tentang kepemimpinan Buddha dan hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain yang relevan dengan pengembangan sumber daya manusia dan organisasi, khususnya di kalangan umat Buddha.